

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian pada Ny. A dengan kanker ovarium stadium II B + anemia sedang didapatkan keluhan nyeri pada perut bagian bawah, seperti tertusuk-tusuk, menjalar ke punggung dan pinggang, hilang timbul, dan skala nyeri 6, klien mengatakan mengalami perdarahan berlebih saat menstruasi 5 hari sebelum masuk rumah sakit. Klien tidak nafsu makan, mual, dan tampak lemah dan letih.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. A adalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berhubungan dengan penurunan konsentrasi Hb, nyeri kronik berhubungan dengan inflamasi dan metastase kanker, gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksia dan mual, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan umum (anemia sedang), cemas berhubungan dengan ancaman perubahan status kesehatan, dan harga diri rendah berhubungan dengan perubahan fungsi peran
3. Intervensi keperawatan pada Ny.A adalah manajemen nyeri, manajemen sirkulasi, manajemen cairan, manajemen nutrisi, monitoring nutrisi, manajemen energi, manajemen lingkungan, pengurangan kecemasan dan peningkatan harga diri.

4. Implementasi pada Ny. A sesuai dengan aktivitas intervensi yang telah ditetapkan dan penerapan *evidence based nursing practice*
5. Hasil evaluasi pada Ny. A didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan dapat teratasi.
6. Penerapan terapi relaksasi nafas dalam dan distraksi dengan latihan 5 jari mampu mengurangi skala nyeri pada pasien dengan kanker ovarium

## B. Saran

### 1. Instansi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker ovarium stadium II B + anemia sedang.

### 2. Instansi Rumah sakit

Hasil dari penulisan karya ilmiah akhir ini agar dapat diterapkan oleh perawat dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya penerapan terapi relaksasi nafas dalam dan teknik distraksi dengan latihan 5 jari dalam mengatasi nyeri pada pasien dengan kanker ovarium dan perawat dapat mengajarkan teknik ini pada pasien dan keluarga sehingga masih dapat dilakukan oleh pasien di rumah sehingga memperoleh hasil yang optimal.